

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Ownership Dispersion*, *Financial Distress*, dan *Firm Size* terhadap Luas Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015)**

**Oleh: Feby Ola Dewanti**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana : (1) Pengaruh *ownership dispersion* terhadap luas pengungkapan sukarela, (2) Pengaruh *financial distress* terhadap luas pengungkapan sukarela, dan (3) Pengaruh *firm size* terhadap luas pengungkapan sukarela.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel berjumlah 50 perusahaan manufaktur. Sumber data adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi pada [www.idx.com](http://www.idx.com). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) *Ownership dispersion* tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela, dimana nilai thitung  $1,463 < t_{tabel} 1,9757$  pada *sig*  $0,146 > 0,05$  yang berarti H1 ditolak, (2) *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela, dimana nilai thitung (negatif)  $1,853 < t_{tabel} 1,9757$  pada *sig*  $0,066 > 0,05$  yang berarti H2 ditolak, dan (3) *Firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan sukarela, dimana thitung  $2,549 > t_{tabel} 1,9757$  pada *sig*  $0,012 < 0,05$  yang berarti H3 diterima.